

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang berjudul “*Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang*”, jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan menurut jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.<sup>1</sup>

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena didasarkan pada maksud untuk mendeskriptifkan perilaku-perilaku obyek yang diteliti berdasarkan rencana yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara deskripsi, meringkas berbagai macam kondisi yang ditemukan di lapangan atau obyek penelitian. Penelitian kualitatif lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substantif berdasarkan dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris.<sup>2</sup> Kemudian

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta, teras, 2009), hal. 180

<sup>2</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 35

penelitian kualitatif memiliki banyak model yang ada dalam penelitian kualitatif, yang dikenal di Indonesia adalah *naturalistic*. Penelitian kualitatif biasa dilawankan dengan penelitian kuantitatif dengan alasan bahwa dalam kegiatan ini peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Namun demikian tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini peneliti sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka. Dalam hal-hal tertentu, misalnya menyebutkan jumlah anggota keluarga, banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk biaya belanja sehari-hari ketika menggambarkan kondisi sebuah keluarga, tentu saja bisa. Yang tidak tepat adalah apabila dalam mengumpulkan data dan penafsirannya peneliti menggunakan rumus-rumus statistik.

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) berbentuk kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan sehingga dalam penelitian ini peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka maupun simbol.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian pertama (*the instrument of choice in naturalistic inquiry is the human*) yang memang harus hadir sendiri di lapangan secara langsung mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utama (*key person*) adalah manusia. Alat utama dalam penelitian ini adalah manusia (*human tools*), artinya penelitian ini melibatkan peneliti sendiri sebagai instrumen, dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain.<sup>4</sup>

Kehadiran peneliti merupakan tolak ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data atau instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif, peneliti

---

<sup>3</sup> Asyrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Aplikasi Praktis Penelitian Pembuatan Usulan (Proposal) dan Penyusunan Laporan Penelitian*. (Surabaya: El-Kaff, 2005), hal. 21

<sup>4</sup> Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hal. 96

sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.<sup>5</sup> Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping peneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan wawancara, observasi dan pengambilan data di lapangan. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang yang berada di Jl. Rejoso No.1 Wonokerto Selatan, Peterongan, Kec. Jombang, Kab. Jombang, Jawa Timur. Sekolah tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa sekolah tersebut berusaha meningkatkan mutu pendidikannya yakni bisa terlihat dengan cara peningkatan prestasi peserta didik dengan bukti semakin banyaknya input pada lembaga dan

---

<sup>5</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 65

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 11

perbedaan proses input peserta didik baru dengan lembaga sekolah lainnya di Kabupaten Jombang. Meskipun terdapat perbedaan dalam proses input, hal tersebut masih menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut masih sangat besar. Hal tersebut dibuktikan bahwa MAN 2 Jombang termasuk lembaga sekolah favorit di Kabupaten Jombang. Pencapaian prestasi baik akademik maupun akademik merupakan hal yang mutlak yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. Pencapaian prestasi dan meningkatnya input dalam proses penerimaan peserta didik baru tidak terlepas dari proses manajemen kesiswaan yang baik yang selama ini diterapkan di MAN 2 Jombang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah informasi berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian.<sup>7</sup> Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yakni terkait dengan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *snowball sampling* yakni teknik pengambilan data dimana informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah terkait penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan oleh peneliti dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

---

<sup>7</sup> Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. (Surabaya: Amelia, 2002), hal 100

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (sumber data pertama). Data primer disebut juga dengan data asli. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan informan kunci yang sudah dipilih yaitu Kepala Sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, waka sarana dan prasarana, guru BK, wali kelas, guru pembina ekstra dan siswa.

b) Data sekunder

Data sekunder data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).<sup>8</sup> Karakteristik data sekunder adalah berupa tulisan-tulisan, rekaman, gambar atau foto yang berkaitan dengan kegiatan kesiswaan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah profil madrasah, data pembinaan kesiswaan, data kegiatan ekstrakurikuler, data prestasi akademik maupun non akademik, tata tertib madrasah.

## 2. Sumber Data

Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah. Sumber data diidentifikasi menjadi tiga macam yaitu *person*, *place* dan *paper*.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 62

<sup>9</sup> *Ibid*, hal 63

- a) *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini orang yang bisa memberikan keterangan adalah Kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru BK, guru kelas MAN 2 Jombang.
- b) *Place* yaitu sumber data yang berupa tempat atau yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan pengembangan minat dan bakat siswa MAN 2 Jombang.
- c) *Paper* yaitu data yang menyajikan angka, huruf, simbol. Dalam penelitian *paper* yang dimaksud adalah buku-buku arsip, catatan prestasi, dokumen yang ada di MAN 2 Jombang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data.<sup>10</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu: observasi partisipatif (*participant observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi (*documentation*). Dibawah ini akan dijelaskan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya:

### 1. Observasi Partisipatif (*Participant Observation*)

Observasi partisipatif (*participant observation*) adalah teknik berpartisipasi dalam memperoleh bahan-bahan atau data yang dilakukan

---

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya: eLKAF, 2006), hal. 30

dengan mengadakan pengamatan dan mendengarkan langsung secermat mungkin baik itu yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Observasi partisipatif (*participant observation*) ini digunakan untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti, sehingga pada pelaksanaannya memerlukan berbagai tahapan.<sup>11</sup>

Peneliti terjun dan terlibat langsung ke lapangan dengan bertindak sebagai pengamat (*observer*) yang turut aktif di lapangan guna memperoleh data. Yang digunakan peneliti dalam observasi partisipatif (*participant observation*) ini adalah panduan observasi, perekam gambar (kamera foto), dan catatan lapangan (*field notes*) sebagai dokumentasi yang digunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian.

Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah kegiatankegiatan yang dilaksanakan dan aktivitas siswa, suasana tes, pembelajaran, serta pembiasaan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Obyek yang diobservasi adalah siswa dan upaya guru termasuk waka kesiswaan dalam mengimplementasikan manajemen kesiswaan. Hasil pengamatan langsung dibuat catatan lapangan yang harus disusun setelah mengadakan hubungan langsung dengan subjek yang diteliti maupun yang diobservasi.

---

<sup>11</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 117

Terutama di bagian manajemen kesiswaan yang diterapkan di MAN 2 Jombang.

2. Wawancara mendalam (*indept interview*)

Wawancara mendalam (*indept interview*) adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data/informasi secara *holistic* dan jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.<sup>12</sup> Adapun percakapan yang dimaksud di dalam wawancara mendalam (*indept interview*) yang dilakukan peneliti dengan informan kunci (*key informant*) tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes dugaan-dugaan yang muncul atau angan-angan, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut.

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yakni wawancara yang dilakukan secara bebas dalam arti informan diberi kebebasan menjawab akan tetapi dalam batas-batas tertentu agar tidak menyimpang dari panduan wawancara yang telah disusun. *Interview* ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terhadap data-data yang berkaitan dengan segala sesuatu tentang proses manajemen kesiswaan. Teknik wawancara digunakan untuk

---

<sup>12</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal 71

mengumpulkan data. Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara terbuka.

### 3. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>13</sup>

Dokumentasi (*documentation*) di dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi partisipatif (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*indepth interview*). Adapun yang menjadi dokumentasi (*documentation*) sekolah yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data yang berupa dokumen baik itu foto, catatan, laporan kegiatan terkait penerimaan peserta didik baru, pengelompokan peserta didik, pelaksanaan pembinaan peserta didik, profil sekolah, keadaan guru, pegawai dan siswa, laporan panitian penerimaan siswa baru, kegiatan akademik dan non akademik, tata tertib, keadaan sarana dan prasarana, prestasi akademik dan non akademik siswa peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang.

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 158

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data informasi yang diperlukan terkumpul selanjutnya dianalisis dalam rangka menemukan hasil penelitian. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengumpulkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Data yang terkumpul itu kemudian dianalisis melalui metode deskriptif kualitatif yaitu suatu pengambilan kesimpulan terhadap suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, gambaran secara sistematis, faktual serta hubungannya dengan fenomena yang dianalisis. Dengan analisa data akan didapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan objek dan hasil yang diteliti.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan lalu menjabarkan ke dalam unit-unit hal yang diteliti, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.<sup>14</sup>

Dalam proses analisis data menurut Hamid Patalima peneliti harus memperhatikan:

1. Transkrip wawancara
2. Catatan lapangan dari pengamatan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 244

3. Catatan kejadian penting dari lapangan
4. Rekaman (dokumentasi).<sup>15</sup>

Dalam penelitian data yang diperoleh sebagian besar adalah data hasil dokumenter dan wawancara dengan semua pihak yang terkait tentang manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik. Adapun untuk menganalisis data yaitu analisa data deskriptif kualitatif yang memiliki pengertian bahwa analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik dan model ekonometrik atau model-model lainnya. Analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman memiliki langkah sebagai berikut:

a) Pengumpulan data

Pada tahap ini dimulai dari pengumpulan data-data dari narasumber terkait dengan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik mulai dari penerimaan, pengorganisasian dan pembinaan kesiswaan.

b) Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan atau transkrip dibuat ringkasan dalam kotak berdasarkan fokus penelitian.

---

<sup>15</sup> Hamid Patalima, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2005). hal 88

c) Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

d) Menarik Kesimpulan/verifikasi

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi terkait dengan fokus penelitian. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi.

## **G. Uji Keabsahan Data**

Tahapan ini merupakan tahapan penting dalam penelitian, dikarenakan dari beberapa data yang peneliti dapatkan dari beberapa informan dan sumber bisa saja tidak sama. Oleh karena itu diperlukanlah pengecekan untuk mendapatkan data yang sebenar-benarnya sesuai yang ada di lapangan. Untuk

menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda. Untuk memperkuat keabsahan data dari hasil temuan metode penelitian kualitatif dan untuk menjaga validasi oleh Lincoln dan Guba yang meliputi beberapa tahap yaitu:

1. *Credibility* (kepercayaan).

Untuk menjaga kepercayaan peneliti, artinya bahwa apa yang sudah diamati sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Keabsahan data (*trustworthiness*) dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibilitas*). Derajat kepercayaan data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan (MAN 2 Jombang) atau tidak. Derajat kepercayaan (*credibilitas*) data diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber utamanya dari observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan terkait dengan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik.

2. *Transferability* (keteralihan).

Keteralihan (*transferability*) pada penelitian kualitatif berkenaan dengan hasil penelitian hingga dimana penelitian itu dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Untuk mendapatkan derajat transferabilitas yang tinggi tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengangkat makna-makna esensial temuan penelitiannya dan melakukan

refleksi serta analisis kritis yang ditujukan dalam pembahasan penelitian. Adapun penelitian yang memenuhi transferabilitas yakni apabila pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian dapat dilakukan *transferability*. Nilai transferabilitas tinggi senantiasa dicari orang lain untuk dirujuk, dicontoh, dipelajari lebih lanjut, dan selanjutnya dapat diterapkan di tempat lain.

Transferabilitas dalam penelitian ini dipaparkan melalui uraian secara rinci. Pengujian transferabilitas di dalam penelitian ini bertujuan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian terkait Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAN 2 Jombang. Sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini.

### 3. *Dependability* (kebergantungan)

Dalam penelitian ini, *dependability* dilakukan dengan menganalisis dan mencari kebenaran atau mengetahui keadaan sebenarnya. Karena kriteria ini bertujuan untuk memegang kebenaran hasil dan bisa dipertanggung jawabkan atau dipercayai. Pada tahap ini penelitian akan tercapai bila peneliti komitmen terhadap temuan atau keutuhan kenyataan yang diteliti. Peneliti akan mereview ulang dan mengkritisi ulang temuan penelitian terkait dengan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik.

#### 4. *Confirmability* (kepastian)

Kriteria ini merupakan kriteria terakhir, dimana peneliti menggantungkan diri pada data untuk melihat apakah data-data tersebut objektif, faktual dan didukung oleh bahan yang sesuai sehingga dapat dipercayai oleh para pembaca. Kepastian sebagai suatu proses akan mengacu pada hasil penelitian. Untuk mencapai kepastian suatu temuan dengan data pendukungnya peneliti menggunakan teknik mencocokkan atau menyesuaikan temuan-temuan penelitian dengan data yang diperoleh jika hasil *confirmability* menunjukkan bahwa data cukup koheren, tentu temuan penelitian dipandang telah memenuhi syarat sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai focus dan alamiah penelitian yang dilakukan.

Di dalam penelitian ini, agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti ketika data sudah terkumpul adalah melakukan proses keabsahan data dengan cara kembali datang ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. Kedatangan peneliti secara berulang di lokasi penelitian adalah untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data mengenai implementasi manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh, tahapan-tahapan penelitian kualitatif terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan penelitian.<sup>16</sup>

1. Dalam tahap pra lapangan, peneliti melakukan persiapan terkait dengan kegiatan penelitian yaitu peneliti mulai dari mengajukan judul kepada Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Peneliti mempersiapkan surat ijin penelitian dan kebutuhan dengan menyusun proposal yang digunakan untuk meminta izin kepada lembaga. Lalu mengirim surat ijin ke tempat penelitian dan melakukan pra wawancara untuk memastikan bahwa di lokasi tersebut terdapat data yang diperlukan. Setelah surat izin diterima dan mendapatkan balasan terkait dengan judul penelitian maka kegiatan penelitian bisa dilakukan.
2. Tahap pekerjaan lapangan. Pada tahap ini peneliti menggali langsung data yang diperlukan, peneliti melakukan analisis terhadap hasil temuan data untuk melihat data yang kurang. Melakukan wawancara pada pihak terkait kemudian data yang sudah terkumpul diidentifikasi agar memudahkan dalam menganalisa.

Setelah tahap analisis, maka langkah selanjutnya adalah tahap pelaporan. Yaitu menyajikan data dalam bentuk deskripsi. Apabila pada tahap pelaporan terdapat data atau informasi baru, maka peneliti kembali

---

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian...*, hal. 170

lagi ke lokasi penelitian sampai data yang diperoleh sesuai atau tidak terdapat data baru terkait dengan tema penelitian.